

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Yosomulyo, Kota Metro sebanyak 140 responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Akseptor KB yang terbanyak yaitu menggunakan KB hormonal sebanyak (85,0%).
2. Akseptor KB hormonal yang mengalami hipertensi sebanyak (91,5%)
3. Ada hubungan antara KB hormonal dengan Hipertensi bahwa (91,5%) yang mengalami hipertensi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian Hubungan Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Margorejo tahun 2020, maka penulis memberikan saran yang mungkin akan digunakan sebagai bahan pertimbangan.

1. Bagi Puskesmas Yosomulyo

Bagi petugas kesehatan/bidan/perawatan

- a. Lebih meningkatkan penyuluhan dan konsultasi pada akseptor pengguna KB khususnya pada pengguna KB yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai kontrasepsi yang tepat.
- b. Sebaiknya petugas kesehatan atau Bidan menyarankan dan mengenalkan kontrasepsi non hormonal kepada akseptor untuk menurunkan angka kejadian peningkatan tekanan darah dan memberikan penyuluhan mengenai kontrasepsi hormonal dan efek sampingnya.

2. Bagi Institusi Pendidikan Prodi kebidanan Metro

Semoga dapat dijadikan tambahan referensi terbaru mengenai pelaksanaan yang efektif dalam penanganan Hipertensi sehingga dapat diterapkan oleh mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan pada Keluarga Berencana.

3. Bagi Peneliti Lain

Semoga dapat dijadikan sumber informasi dan acuan pada peneliti selanjutnya. Serta disarankan kepada peneliti lain yang akan meneliti Hubungan Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Hipertensi agar memerhatikan variabel lain yang mungkin bisa ditambahkan dalam penelitian.